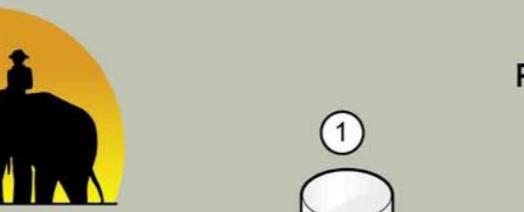


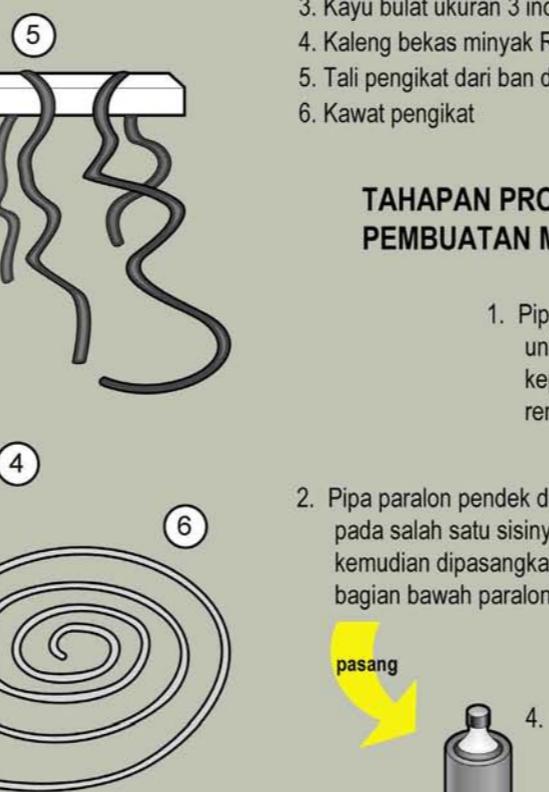
Praktik-Praktik Pengurangan Konflik Gajah dan Manusia



TINDAKAN	KEUNTUNGAN	KERUGIAN
MEMBUAT PENGHALANG		
Pagar dari tali yang dioleskan cabe dan tembakau	Relatif tidak mahal dan mudah membuatnya	Efeknya belum terukur
Pagar tanpa aliran listrik	Relatif tidak mahal dan mudah membuatnya	Efeknya belum terukur
Pagar listrik	Semi-permanen dan serbaguna	Memerlukan pemeliharaan intensif
Parit	Semi-permanen dan serbaguna	Cocok di daerah datar dan kering, pembuatan/pemeliharaannya mahal
MEMBUAT BAHAN PENOLAK / ANTI		
Bahan penghasil asap	Murah dan mudah dalam operasionalnya	Efeknya sulit diukur
Api unggun/lampu minyak tanah di sekeliling kebun	Murah dan mudah dalam operasionalnya	Efeknya sulit diukur
Jebakan bunyi menggunakan mercon atau drum	Murah dan mudah dalam operasionalnya	Efeknya sulit diukur
PATROLI DAN PENGUSIRAN		
Mengusir gajah secara bersama-sama menggunakan berbagai alat bunyi-bunyian	Relatif tidak mahal dan effeknya cepat	Efeknya sementara dan berbahaya
Mengoperasikan Flying Squad	Efektif mengusir gajah dan effeknya cepat	Efek sementara
PENJAGAAN		
Pembuatan menara penjagaan permanen	Efektif mengetahui kedatangan gajah	Harus ditindaklanjuti dengan tindakan lain
Pembuatan menara penjagaan di pohon	Efektif mengetahui kedatangan gajah	Harus ditindaklanjuti dengan tindakan lain
Pembuatan pondok penjagaan	Efektif mengetahui kedatangan gajah	Harus ditindaklanjuti dengan tindakan lain
Pembuatan alat penyampai informasi menggunakan sirine, drum kaleng, dll.	Efektif mengetahui kedatangan gajah	Harus ditindaklanjuti dengan tindakan lain.
PENANGKAPAN GAJAH (PILIHAN TERAKHIR)		
Penangkapan untuk dipindahkan ke Pusat Latihan Gajah	Efek jangka panjang jika seluruh kelompok gajah dipindahkan	Efeknya sementara jika yang dipindahkan beberapa gajah, sangat mahal, berbahaya, komitmen memelihara gajah sampai akhir
Penangkapan untuk dipindahkan ke tempat lain	Efek jangka panjang jika seluruh kelompok gajah dipindahkan	Efeknya sementara jika yang dipindahkan beberapa gajah, sangat mahal, berbahaya, adanya masalah setelah translokasi

BAHAN UNTUK
RIAM PARALON

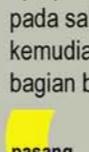
1. Pipa paralon ukuran 3 in
2. Pipa paralon ukuran 3 in



TAHAPAN PROSES PEMBUATAN MERIAM PARALO

6

1. Pipa paralon dilubangi untuk memasukkan kepala kaleng minyak rem mobil.
2. Pipa paralon pendek dibelah pada salah satu sisinya, kemudian dipasangkan pada bagian bawah paralon.


3. Kayu untuk penbagian paralon.
4. Kaleng bekas minyak rem mobil dilubangi sebagai tempat memasukkan karbit.





100

angkan
radis-
G, seperti :

An illustration of a person's lower legs and feet. The person is wearing light-colored shorts and socks. A downward-pointing arrow is positioned to the right of the left leg, indicating the direction of the next step in the process.

g 1 m.
g 40 cm.
10 cm.
ukuran besar
or roda dua

Flying Squad di Tam mengurangi konflik yang t



Upaya Mitigasi Konflik Manusia dan Gajah



WWF Riau Elephant Conse
Komp. Grand Sudirman Blok
PEKANBARU - RIAU 28282





Keterangan foto:
Konflik antara Manusia dan Gajah sering berakibat kerugian bagi manusia dan gajah.

Upaya Mitigasi Konflik Manusia - Gajah

Luas hutan alam di Provinsi Riau semakin berkurang sehingga habitat gajah semakin sempit dan terfragmentasi. Perluasan areal Hutan Tanaman Industri, perkebunan kelapa sawit, pembalakan liar, kebakaran hutan, dan pembangunan pemukiman menjadi penyebab berkurangnya luas hutan alam. Dalam kurun waktu 20 tahun terakhir, luas hutan alam di Provinsi Riau berkurang sekitar 56,8 %, atau setiap tahunnya berkurang sekitar 182.140 ha. Hingga akhir 2005 hutan alam yang tersisa di Provinsi Riau seluas 2.743.198 ha atau sekitar 33% dari luas Riau daratan. Dari 33 % ini hanya sekitar 10 % yang layak sebagai habitat gajah, antara lain blok hutan Tesso Nilo dan Bukit Tigapuluh, sedangkan yang lainnya berupa daerah rawa yang tidak disukai gajah. Kondisi ini menyebabkan konflik manusia dan gajah (KMG) terjadi dan cenderung semakin meningkat di masa datang.

Mengurangi konflik manusia dan gajah (KMG) harus bermula dari akar masalahnya yaitu menghentikan perubahan fungsi hutan alam, untuk itu perlu komitmen kuat dari pemerintah dan *stakeholder* terkait. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah dengan menunjukkan sebagian kawasan Tesso Nilo menjadi Taman Nasional (TNTN) oleh Menteri Kehutanan berdasarkan SK Nomor : 255/Menhut-II/2004, pada tanggal 19 Juli 2004 dengan luas 38.576 hektar. TNTN secara administrasi terletak di Kabupaten Pelalawan dan Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Taman Nasional ini dalam proses usulan perluasan menjadi kurang lebih 100.000 ha.

Pemanfaatan ruang disekitar hutan Tesso Nilo dikelilingi oleh hutan tanaman industri dan perkebunan sawit. Pada kawasan TNTN dan perluasannya, daerah-daerah yang sering terjadi konflik manusia-gajah telah diidentifikasi. Sebagian besar kawasan di bagian Utara dan Timur TNTN berbatasan langsung dengan perkebunan kelapa sawit perusahaan dan masyarakat, serta pemukiman sehingga hal ini memungkinkan konflik manusia dan gajah terjadi.

WWF Indonesia - Program Riau bekerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Riau telah berupaya mengurangi KMG di lapangan khususnya di Tesso Nilo dengan menerapkan beberapa teknik, salah satunya dikenal dengan nama "Flying Squad".

Taman Nasional ini akan didisain menjadi kawasan konservasi gajah. Untuk mewujudkan hal tersebut pengelolaan yang akan dilakukan diarahkan kepada tiga hal;

1. Mengimplementasikan upaya mitigasi (pengurangan) konflik manusia-gajah . Ada tiga strategi program yang sedang dan akan dilakukan yaitu :
 - (-) Penanganan jangka pendek; melakukan patroli dan pengusiran gajah liar bersama masyarakat dengan menggunakan pendekatan Flying Squad yang dilengkapi berbagai alat dan cara,
 - (-) Penanganan jangka menengah; membangun pembatas berupa parit, pagar listrik atau kombinasi keduanya,
 - (-) Penanganan jangka panjang; melakukan penyesuaian sistem penggunaan tanah di kawasan penyanga
2. Mengelola kawasan TNTN sehingga mempunyai kapasitas dan daya dukung sebagai kawasan konservasi gajah.
3. Mendirikan fasilitas Pusat konservasi Gajah (PKG) yang menjadi tempat pelatihan, pemeliharaan, pengobatan, dan penampungan gajah-gajah yang berkonflik dan tidak dapat dilepaskan ke alam.

Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gajah liar terhadap masyarakat melalui pengusiran gajah liar kembali ke habitatnya, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara-cara pengurangan gangguan gajah liar.

2.) Membantu pengelolaan kawasan Taman Nasional melalui monitoring batas kawasan dari kegiatan pembalakan liar.

3.) Mendayagunakan gajah tangkap yang dipelihara oleh pemerintah menjadi gajah Flying Squad.

4.) Upaya persuasi kepada masyarakat agar mereka mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri melindungi areal pertanian mereka secara swadaya.

1.) Mengurangi gangguan gaj